

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk menjadi lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, untuk membentuk karakter dan menemukan jati diri secara optimal. Sejatinya pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat. Di mulai manusia lahir ke dunia sampai dia meninggalkan dunia. Pendidikan memiliki tujuan mewujudkan manusia yang lebih bermartabat. Pendidikan menjadi cahaya penerang bagi siapa saja yang mengalaminya. Tidak terkecuali, pendidikan dilakukan dimana saja dalam keadaan apa saja.

Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah yang pada intinya yaitu bertujuan agar setiap peserta didik dapat belajar untuk hidup dan mengetahui apa yang telah diketahui. Pendidikan nonformal dan informal itu belikan yang berada di luar area sekolah yang diadakan di jam setelah pelaksanaan sekolah selesai. Pada hal ini pendidikan sangat penting untuk seseorang hidup di tengah masyarakat dalam mengalami pertumbuhan yang berorientasi pada keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi tingginya. Pendidikan sebagai cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna dalam kehidupan ini.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah pesat mengubah cara kita hidup, bekerja, dan belajar. Pendidikan di era teknologi telah mengalami perubahan yang signifikan dalam cara kita berinteraksi dengan dunia. Peserta didik di sekolah dasar tidak hanya mengandalkan buku cetak sebagai sumber informasi utama mereka.

Memanfaatkan beberapa aplikasi untuk disajikan kepada peserta didik dalam bentuk yang menarik dan menyenangkan (Apriliya, Sunendar, et al., 2019).

Di dalam pendidikan tradisional, guru menjadi sumber utama informasi bagi peserta didik. Dengan adanya kemajuan teknologi seperti internet, peserta didik sekarang memiliki akses tak terbatas ke beragam sumber daya pembelajaran secara interaktif. Pada era digital ini, akses ke internet dan penggunaan berbagai perangkat elektronik semakin meluas, termasuk di kalangan peserta didik sekolah dasar. Namun, kemampuan literasi digital *skills* menjadi hal yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Manusia sangat membutuhkan pendidikan mulai proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal melalui metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan pesat yang mana ini juga berlaku terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam kehidupan yang mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perkembangan pada bidang informasi dan teknologi yang dapat memudahkan aktivitas manusia yang lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi didapatkan secara mudah dan dapat diakses di mana saja dan dalam waktu yang sangat cepat. Kemudahan dalam mengakses informasi merupakan sebuah inovasi dalam perkembangan teknologi informasi yang pada penggunaannya dapat memberikan banyak manfaat. Perkembangan teknologi informasi diawali dengan ditemukannya mesin cetak, kertas, hingga koran sebagai salah satu media yang dijadikan alat untuk menyebarkan informasi hingga kini muncul berbagai perangkat canggih yang dimanfaatkan sebagai media digital dan

didukung dengan adanya internet yang sangat mudah di dapatkan. Memanfaatkan teknologi diterapkan juga pada sektor dunia pendidikan untuk memudahkan akses dalam proses pembelajaran dalam kelas. Pendidikan merupakan sebuah upaya dalam bentuk individu memiliki kepribadian dengan keyakinan yang sudah sesuai dengan keputusan sendiri.

Peran pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan maka seseorang akan mendapatkan sebuah proses pembelajaran yaitu pengetahuan dan pelaku dari seseorang yang akan memimpin di dalam pendidikan. Dunia pendidikan juga tidak mau tertinggal dalam teknologi tersebut untuk bisa memajukan dan memberikan inovasi dari bentuk konvensional menjadi bentuk digital sesuai dengan perkembangan jaman. Salah satu bentuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan lihat dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari pada saat ini. Implementasi teknologi dikenal dengan e-learning dengan berbagai ragam yang telah diperlihatkan melalui media elektronik seperti audio, video, televisi, dan internet. Salah satu bentuk daripada media digital dalam pembelajaran dapat menciptakan perubahan perubahan yang baik dalam proses pembelajaran karena dapat membuka akses bagi siswa untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang telah disediakan, seperti perpustakaan digital. Oleh karena itu, dengan penggunaan media digital tersebut peserta didik harus memiliki kemampuan literasi digital.

Literasi digital menjadi semakin penting dalam abad ke 21 sebagai kecakapan menggunakan internet dan media digital. Guru sebagai pendidik senantiasa dituntut untuk melakukan penguatan (Aprilia, 2017). Literasi digital merupakan kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi ini akan sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan terutama dalam menerapkan proses pembelajaran pada peserta didik. Literasi digital juga mencakup kecakapan individu untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan digital sangatlah penting bagi guru-guru di sekolah untuk menghadapi tantangan pada lingkungan abad 21 yang penuh dengan kecanggihan teknologi. Dengan adanya kemampuan literasi digital diharapkan tugas, dan fungsi guru tidak tergerus oleh waktu.

Menurut Roqib (dalam Harahap, 2016) menyebutkan Peserta didik adalah semua manusia, yang mana pada saat yang sama dapat menjadi pendidik sekaligus peserta didik. Peserta didik sekolah dasar merupakan generasi masa depan yang akan tumbuh dewasa dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Pendidikan menjadikan manusia sebagai kebutuhan primer untuk menyiapkan hidup yang sempurna oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memiliki kemampuan literasi digital *skills* guna menghadapi tantangan dunia modern saat ini. Sayangnya, masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan literasi digital *skills* di kalangan peserta didik sekolah dasar. Beberapa faktor seperti kurangnya akses terhadap teknologi atau kurangnya pelatihan tentang penggunaan TIK dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Adanya kualitas dalam pendidikan didapatkan dari lingkungan sekitar yang diberikan kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proses*), untuk dapat menghasilkan kualitas yang ditujukan guna memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang.

Perkembangan zaman yang sangat pesat telah membawa berbagai perubahan dalam kehidupan pendidikan. Hampir semuanya terus berubah menjadi sesuatu yang baru. Banyak alat canggih bermunculan menggantikan alat yang lama. Begitu pula dengan manusia itu sendiri. Manusia diharuskan untuk terus berkembang agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan di masa sekarang. Jika tidak, tentu kompetensi tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman, akan tidak dibutuhkan lagi. Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk kemampuan pendidikan peserta didik dalam membaca dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar seperti literasi digital *skills*.

Pada kenyataannya, perkembangan teknologi yang sangat cepat juga masih belum mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengikuti perkembangan zaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi akan kesadaran hal tersebut yaitu tingkat pendidikan yang rendah. Selain berkaitan dengan tingkat

pendidikan yang rendah juga motivasi yang mereka miliki pun masih cenderung rendah. Hal ini akan berdampak apabila masyarakat memiliki keturunan sehingga pola asuh yang mereka terapkan pun ikut seperti apa yang mereka rasakan. Kurang meleknya teknologi bahkan sampai tidak adanya dukungan fasilitas untuk proses pembelajaran menjadi salah satu alasan kuat orang tua tidak mengerti dan menyadari pentingnya melihat dunia luar dari berbagai sudut pandang. Sehingga masih kurangnya tingkat kesadaran akan berhubungan dengan dunia digital seperti literasi.

Literasi digital menjadi semakin penting dalam abad ke-21 sebagai kecakapan menggunakan internet dan media digital. Upaya untuk meningkatkan literasi digital mencakup di antaranya seperti perilaku peserta didik, macam-macam kegiatan digital *skills* dalam situasi pandemi. Usaha menyelesaikan memanfaatkan berbagai pendekatan guna menyelesaikan berbagai pendekatan yang ada hubungan dengan pembelajaran secara digital (Galan, 2015). Melalui literasi digital *skills* ini peserta didik akan memiliki kemampuan yang luar biasa untuk berpikir, belajar, berkomunikasi, bekerja sama, serta berkarya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk dapat mengangkat masalah ini pada skripsi dengan judul Literasi Digital *Skills* Peserta Didik Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa literasi digital *skills* peserta didik sekolah dasar masih terbatas sehingga “Perlu diungkapkan literasi digital *skills* peserta didik di sekolah dasar”

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini difokuskan kepada literasi *digital skills* peserta didik sekolah dasar, sehingga dirumuskan seperti pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Bagaimana literasi digital peserta didik di sekolah dasar pada aspek lanskap digital – internet dan dunia maya?
2. Bagaimana literasi digital peserta didik di sekolah dasar pada aspek mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data?

3. Bagaimana literasi digital peserta didik di sekolah dasar pada aspek pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan dan media sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ramuan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk menggambarkan literasi digital peserta didik sekolah dasar pada aspek pengetahuan dasar mengenai lanskap digital – internet dan dunia maya;
2. untuk menggambarkan literasi digital peserta didik sekolah dasar pada aspek pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data;
3. untuk menggambarkan literasi digital peserta didik sekolah dasar pada aspek pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan dan media sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat bertambah pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang literasi digital *skills* peserta didik sekolah dasar sebagai referensi dan sebagai bahan informasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat membantu mendapatkan informasi tentang literasi digital *skills* peserta didik sekolah dasar.
2. Penelitian ini dijadikan rujukan atau bahan referensi tentang penelitian literasi digital *skills* peserta didik sekolah dasar.
3. Penelitian ini dapat mengetahui apa yang dihadapi oleh peserta didik sekolah dasar terhadap lanskap digital internet dan dunia maya pada aspek literasi digital *skills*.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian dalam penyusunan skripsi dengan sistematik terdiri atas lima bab. Struktur organisasi ini diuraikan sebagai berikut ini.

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi kajian pustaka mengenai konteks yang jelas terhadap topik permasalahan yang diangkat mengenai pengertian literasi digital, digital skills, dan peserta didik.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian sehingga pada bab ini berisikan penjelasan metode dari penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian, prosedur penelitian, partisipan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari temuan juga pembahasan penelitian. Pada bagian pembahasan, peneliti membahas terkait data yang telah diperoleh disesuaikan dengan penelitian yang dirancang.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang disampaikan dalam bentuk paragraf yang jelas dan padat hasil analisis berdasarkan rumusan masalah, serta pada implikasi dan rekomendasi berisi mengenai saran.